Advances in Education Research
Vol. 1, No. 1, Juli 2025, pp. 101~104

Peran Bimbingan Belajar Pada Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Besar Mata Pelajaran

Nisrina Salsabila[1], ZiyaDatu[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia
Email: nisrinasalasbila@icloud.com; datuziya14@gmail.com

Kata Kunci
Bimbingan Belajar,
Kesulitan Belajar,
Prestasi Akademik,
Strategi Pembelajaran,
Motivasi

Keywords
Tutoring,
Learning Difficulties,
Academic Achievement,
Learning Strategies,
Motivation

ABSTRAK

Kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu menjadi tantangan serius yang dapat menghambat perkembangan akademik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan belajar dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan besar dalam memahami materi pelajaran. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap peserta didik dan tutor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi, prestasi akademik, motivasi, serta kepercayaan diri peserta didik. Strategi yang diterapkan meliputi pendekatan individual, pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran kooperatif, serta pemberian dukungan emosional. Bimbingan belajar juga membantu peserta didik mengembangkan pola belajar mandiri dan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, bimbingan belajar bukan hanya pelengkap pendidikan formal, tetapi menjadi komponen penting dalam membentuk sikap positif dan kesiapan belajar peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan penerapan bimbingan belajar secara sistematis dan terstruktur agar dampaknya terhadap pencapaian akademik semakin optimal.

Learning difficulties in certain subjects are a serious challenge that can hinder students' academic development. This study aims to analyze the role of tutoring in helping students who have great difficulty in understanding the subject matter. Through a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation studies of students and tutors. The results of the study indicate that tutoring contributes significantly to improving students' understanding of the material, academic achievement, motivation, and self-confidence. The strategies implemented include individual approaches, technology-based learning, cooperative learning, and providing emotional support. Tutoring also helps students develop independent learning patterns and critical thinking skills. Thus, tutoring is not only a complement to formal education, but is an important component in shaping positive attitudes and students' readiness to learn. This study recommends the implementation of tutoring systematically and in a structured manner so that its impact on academic achievement is increasingly optimal.

Corresponding Author:
Nisrina Salsabila,
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai,
Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai,
Sumatera Utara 20737, Indonesia
Email: nisrinasalasbila@icloud.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, namun dalam proses pembelajaran, tidak semua peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Kesulitan besar dalam suatu mata pelajaran dapat menghambat perkembangan akademik dan disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal seperti gaya belajar, kecerdasan kognitif, motivasi, dan kepercayaan diri, maupun eksternal seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, serta dukungan sosial. Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar dan metode pembelajaran yang kurang sesuai dapat memperburuk kondisi ini, menyebabkan peserta didik semakin tertinggal dalam proses akademik mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, bimbingan belajar menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan guna membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif melalui pendekatan yang lebih personal, fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Bimbingan belajar dapat dilakukan secara privat, kelompok, maupun melalui platform daring yang memungkinkan akses pembelajaran lebih luas.

Dalam praktiknya, bimbingan belajar tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi peserta didik agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan belajar dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas bimbingan belajar, serta mengkaji strategi pembelajaran yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dengan memahami lebih dalam manfaat dan tantangan bimbingan belajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi tenaga pendidik, orang tua, serta pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan agar dapat mengoptimalkan penerapan bimbingan belajar sebagai solusi yang efektif dalam mengatasi kesulitan akademik peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran bimbingan belajar dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan besar dalam mata pelajaran tertentu. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap pengalaman peserta didik, tutor, serta pihak lain yang terlibat dalam bimbingan belajar. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar, tutor atau pengajar, serta orang tua guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses bimbingan belajar untuk melihat strategi pembelajaran yang diterapkan, interaksi antara tutor dan peserta didik, serta respons peserta didik selama sesi bimbingan.

Studi dokumentasi mencakup analisis terhadap laporan akademik peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar, serta materi pembelajaran yang digunakan dalam sesi bimbingan. Subjek penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu peserta didik yang mengalami kesulitan besar dalam suatu mata pelajaran dan telah mengikuti bimbingan belajar dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, tutor yang memiliki pengalaman dalam memberikan bimbingan belajar juga menjadi subjek penelitian untuk memberikan perspektif mengenai strategi pengajaran yang digunakan dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar mereka.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengkodean data, identifikasi pola, serta interpretasi temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber data untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana bimbingan belajar dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik peserta didik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi bimbingan belajar yang lebih efektif dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Dan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan tantangan yang dihadapi oleh sebagian peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran tertentu. Kesulitan ini dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya, tergantung pada berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar mereka. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam mengingat,

menerapkan, atau menghubungkan informasi yang telah dipelajari. Kesulitan belajar tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga dapat menurunkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi tantangan akademik.

Oleh karena itu, penting untuk memahami jenis-jenis kesulitan belajar serta faktor-faktor yang menyebabkannya agar dapat menemukan solusi yang tepat dalam membantu peserta didik mengatasi hambatan akademik yang mereka alami. Secara umum, kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristik dan gejala yang ditunjukkan oleh peserta didik. Salah satu jenis kesulitan belajar yang sering ditemui adalah kesulitan dalam memahami konsep dasar suatu mata pelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran matematika, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Kesulitan ini dapat menyebabkan peserta didik semakin tertinggal ketika harus mempelajari konsep yang lebih kompleks, seperti aljabar atau geometri. Selain itu, dalam mata pelajaran bahasa, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat atau tata bahasa sering kali mengalami hambatan dalam membaca, menulis, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemahaman teks. Selain kesulitan dalam memahami konsep dasar, beberapa peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal informasi.

Kesulitan ini biasanya terjadi ketika peserta didik tidak memiliki strategi belajar yang efektif atau kurang mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Misalnya, dalam mata pelajaran sejarah, peserta didik yang kesulitan dalam mengingat tanggal dan peristiwa penting mungkin merasa frustrasi saat harus mengerjakan ujian atau tugas yang membutuhkan ingatan yang kuat. Kesulitan ini juga sering terjadi dalam mata pelajaran sains, di mana peserta didik harus mengingat istilah-istilah ilmiah dan konsep yang kompleks. Selain itu, ada juga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan dan menghubungkan informasi yang telah dipelajari dengan konteks kehidupan nyata.

Kesulitan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman konseptual atau minimnya pengalaman praktis yang relevan dengan materi yang dipelajari. Misalnya, dalam mata pelajaran fisika, beberapa peserta didik mungkin dapat menghafal rumus-rumus, tetapi kesulitan dalam menerapkan rumus tersebut untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan situasi dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teoretis, tetapi juga dengan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Kesulitan belajar juga dapat muncul dalam bentuk gangguan konsentrasi dan perhatian. Beberapa peserta didik

B. Peran Dan Manfaat Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan akademik yang mereka alami. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi pelajaran, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal agar mereka dapat belajar secara efektif. Sebagai pelengkap pendidikan formal di sekolah, bimbingan belajar memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan penjelasan lebih mendalam, latihan tambahan, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar mereka, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

Selain itu, bimbingan belajar membantu peserta didik membangun kebiasaan belajar yang baik dengan mengajarkan manajemen waktu, teknik merangkum, serta cara berpikir kritis yang lebih efektif. Manfaat utama dari bimbingan belajar adalah meningkatnya pemahaman dan prestasi akademik peserta didik melalui metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, bimbingan belajar juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang sebelumnya merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, sehingga mereka lebih berani bertanya dan aktif dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar yang berkepanjangan dapat menurunkan motivasi peserta didik, namun dengan adanya bimbingan belajar, mereka mendapatkan dukungan tambahan yang mendorong semangat belajar mereka.

Selain itu, bimbingan belajar juga membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan problem-solving, pemecahan soal, serta strategi menghadapi ujian dengan lebih percaya diri. Dengan berbagai manfaat tersebut, bimbingan belajar tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan prestasi akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan.

C. Strategi Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Akademik

Bimbingan belajar memainkan peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan akademik dengan menerapkan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar mereka. Salah satu strategi utama dalam bimbingan belajar adalah pendekatan individual yang memungkinkan tutor untuk memahami kesulitan spesifik yang dialami peserta didik dan menyesuaikan metode pembelajaran yang paling efektif bagi mereka.

Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi kelemahan peserta didik dalam memahami suatu mata pelajaran dan memberikan solusi yang tepat sesuai dengan gaya belajar mereka, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Selain itu, strategi lain yang digunakan dalam bimbingan belajar adalah pembelajaran

berbasis pemecahan masalah, di mana peserta didik diajak untuk memahami konsep secara mendalam melalui latihan soal yang bertahap dan kontekstual. Teknik ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam menyelesaikan permasalahan akademik. Selanjutnya, bimbingan belajar juga menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi edukasi, video pembelajaran, serta simulasi interaktif yang membuat proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami.

Pemanfaatan teknologi dalam bimbingan belajar membantu peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan auditori untuk memahami konsep secara lebih efektif melalui media yang lebih variatif. Selain itu, strategi pembelajaran kooperatif juga sering diterapkan dalam bimbingan belajar kelompok, di mana peserta didik dapat bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik karena mereka dapat berdiskusi dan belajar secara lebih aktif bersama teman sebaya. Strategi lain yang tak kalah penting dalam bimbingan belajar adalah pemberian motivasi dan dukungan emosional.

Banyak peserta didik mengalami kesulitan akademik bukan hanya karena kurangnya pemahaman, tetapi juga karena rendahnya motivasi dan kepercayaan diri. Dalam bimbingan belajar, tutor tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan dorongan positif, membangun pola pikir yang optimis, serta mengajarkan peserta didik untuk mengatasi rasa takut terhadap kegagalan. Selain itu, bimbingan belajar juga menekankan pentingnya teknik belajar yang efektif, seperti membuat ringkasan, mind mapping, dan teknik menghafal berbasis asosiasi, yang dapat membantu peserta didik dalam menyerap informasi dengan lebih mudah dan sistematis.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, bimbingan belajar tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan belajar mandiri yang dapat membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan akademik di masa depan. Penerapan metode yang fleksibel, penggunaan teknologi, dukungan.

4. KESIMPULAN

Bimbingan belajar memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan akademik yang mereka alami. Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti kemampuan kognitif, kondisi emosional, lingkungan belajar, metode pengajaran, serta kurangnya strategi belajar yang efektif. Kesulitan ini dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik, menurunnya motivasi, serta berkurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi tantangan akademik. Dengan adanya bimbingan belajar, peserta didik mendapatkan dukungan tambahan yang lebih personal dan fleksibel dalam memahami materi pelajaran, sehingga mereka lebih mudah mengatasi hambatan akademik yang dihadapi. Selain membantu dalam aspek akademik, bimbingan belajar juga berperan dalam membangun pola pikir positif, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih efektif dan mandiri.

Berbagai strategi diterapkan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan akademik peserta didik. Pendekatan individual menjadi strategi utama yang memungkinkan tutor untuk memahami kebutuhan spesifik peserta didik dan menyesuaikan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Selain itu, pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pemanfaatan teknologi dalam proses belajar, serta metode pembelajaran kooperatif menjadi strategi tambahan yang membantu.

REFERENSI

Bagus, S. N., Anwar, W. S., & Suchyadi, Y. (2022). Analisis bimbingan belajar siswa berkesulitan membaca. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, *2*(2), 137-142.

Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran discovery learning guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 109-117.

Syarifah, H., Poli, D. T., Ali, M., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Kapabilitas badan penanggulangan bencana daerah kota balikpapan dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *7*(2), 398-407.

Yuliarta, I. W., & Rahmat, H. K. (2021). Peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis teknologi sebagai upaya memperkuat keamanan maritim di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *23*(1), 180-189.

Zakiyah, A., Rahmat, H. K., & Sa'adah, N. (2022). Peran konselor lintas agama dan budaya sebagai problem solving masyarakat multibudaya. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, *1*(1), 45-60.